

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI USAHATANI  
PADI PADA LAHAN GAMBUT DI DESA MULYAGUNA  
KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**WAHYU JAYA KUSUMA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI USAHATANI  
PADI PADA LAHAN GAMBUT DI DESA MULYAGUNA  
KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**Wahyu Jaya Kusuma**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

*Motto:*

*“Seberat apapun masalahnya  
tolong bertahan demi hal-hal kecil  
demi bertemu musim hujan selanjutnya  
demi indomie di jam 2 pagi  
dan demi musik-musik kesukaanmu  
tolong bertahan, sekecil apapun alasannya”*

*Dengan Rahmat Allah S.W.T,  
Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:*

- ❖ Kedua Orang tuaku tercinta Ayahanda mardani dan Ibunda Reni Fatimah yang tak henti nya mendoakan dan menasihati ku.*
- ❖ Adik-adiku yang Aku Sayangi*
- ❖ Anak-anak kost khayangan terimakasih atas solidaritas kalian yang telah memberiwarna di hari-hari kuliahku.*
- ❖ Teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2017.*
- ❖ Sahabat-Sahabatku.*
- ❖ Almamaterku.*

## RINGKASAN

**WAHYU JAYA KUSUMA, “Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Pada Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA DAN INNIKE ABDILLAH FAHMI**).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah penggunaan faktor produksi usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna sudah efisien dan Berapa besar pendapatan usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Oktober sampai bulan November 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh yaitu *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden, selain itu jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu editing, tabulating dan coding. Analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan alat analisis cobb douglas. Selanjutnya untuk mengetahui apakah penggunaan faktor produksi usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna sudah efisien dan berapa besar pendapatan usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Penggunaan faktor produksi padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam ada yang belum efisien dan tidak efisien pada faktor produksi pupuk Urea, Benih dan Pupuk NPK belum efisien, dan tidak efisien pada faktor produksi tenaga kerja. Pendapatan yang diperoleh petani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah dengan produksi gabah kering giling (GKG) panen rata-rata sebanyak 1.575 Kg/lg/MT dengan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 5.795.217 Lg/MT dengan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 1.271.370 Lg/Mt, sehingga mendapatkan pendapatan dari usahatani padi pada lahan gambut rata-rata sebesar Rp 4.523.847 Lg/Mt.

## SUMMARY

**WAHYU JAYA KUSUMA**, "Efficiency Analysis of Rice Farming Production Factors on Peat Land in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency". (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine is the use of production factors for rice farming on peat land in Mulyaguna Village efficient and How much income is rice farming on peat land in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency from October to November 2021. The research method used was a survey. The sampling method is simple random sampling. Data collection methods used in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents, besides that the types of data collected were primary data and secondary data. Furthermore, data processing and analysis in this study are editing, tabulating and coding. Data analysis used is quantitative method with Cobb Douglas analysis tool. Furthermore, to find out whether the use of production factors for rice farming on peatlands in Mulyaguna Village is efficient and how much income is rice farming on peatlands in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. Based on the results of the study, The use of rice production factors on peatlands in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, was inefficient and inefficient in the production of urea, seeds and NPK fertilizers, and inefficient in labor production factors. The income earned by rice farmers on peat lands in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency is the production of dry milled grain (GKG) with an average harvest of 1.575 Kg/lg/MT with an average income of Rp 5.795.217 Lg/MT with an average production cost of Rp 1,271,370 Lg/Mt, so that the income from rice farming on peat land is Rp 4.523.847 Lg/Mt on average.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI USAHATANI  
PADI PADA LAHAN GAMBUT DI DESA MULYAGUNA  
KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR**

Oleh

Wahyu Jaya Kusuma

412017105

Telah dipertahankan pada ujian 19 April 2022

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afrivatna, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si)

Palembang, 10 Mei April 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM : 0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Jaya Kusuma  
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung, 24 Januari 1999  
NIM : 412017105  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 April 2022

  
(Wahyu Jaya Kusuma)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhon-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Pada Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si** selaku pembimbing utama dan ibu **Innike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, April 2022

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**Wahyu Jaya Kusuma** dilahirkan di Kayuagung pada tanggal 24 Januari 1999, merupakan anak semata wayang dari Ayahanda Mardani dan Ibunda Reni Fatimah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2011 di SD Negeri 02 Mulyaguna, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 02 Teluk Gelam, Sekolah Menengah Atas tahun 2017 di SMA Negeri 04 Kayuagung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan di PT. Tania Selatan Kebun Burnai Timur. Pada bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55 di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

Pada bulan Oktober 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Pada Lahan Gambut Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	9
2.2 Landasan Teori .....	14
2.3 Model Pendekatan .....	29
2.4 Batasan Penelitian dan Oprasionalisasi Variabel .....	30
<b>BABIII. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Tempat dan Waktu.....	31
3.2 Metode Penelitian .....	31
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	31
3.4 Metode pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	34
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Usahatani Padi Pada Lahan Gambut .....	39
4.2 Identitas Petani Responden .....	41
4.3 Tingkat Pendidikan Responden .....	42
4.4 Hasil Dan Pembahasan Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Pada Laha Gambut Di Desa Mulyaguna .....	44
4.5 Hasil Dan Pembahasan Pendapatan Usahatani Padi Pada Laham Gambut Di Desa Mulyaguna .....	47
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan Sawah Dan Produksi Padi Menurut Kabuapten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2018-2019 .....	2
2. Luas Lahan Gambut Yang Di Manfaatkan Menjadi Lahan Sawah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Menurut Kecamatan 2019.....	5
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	11
4. Karakteristik Responden Menurut Umur .....	42
5. Karakteristik Responden Menurut Umur Tingkat Pendidikan .....	43
6. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	43
7. Nilai Produk Marjinal (NPM) Dengan Harga Faktor Produksi (PX <sub>i</sub> ) Dalam Satu Kali Musim Tanam Pada Usahatani Padi Lahan Gambut Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	48
8. Biaya Produksi Usahatani Padi Pada Lahan Gambut Di Desa Mulyaguna 2021. ....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatika Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Pada Lahan Gambut Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021 .....	57
2. Identitas Responden Berdasarkan Umur Tingkat Pendidikan, Jumlah Keluarga, Dan Luas Lahan di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	58
3. Rincian Faktor Produksi Dan Tingkat Produksi Usahatani Padi Pada Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021 .....	59
4. Hasil Analisis Regresi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	60
5. Hasil Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021 .....	62
6. Rincian Penggunaan Alat Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021 .....	63
7. Rincian Biaya Penyusutan Alat Cangkul Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	64
8. Rincian Biaya Penyusutan Alat Arit Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	65
9. Rincian Biaya Penyusutan Alat Tangki Semprot Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	66
10. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	67

11. Rincian Biaya Variabel Benih Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	68
12. Rincian Penggunaan dan Biaya Pupuk Urea Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	69
13. Rincian Penggunaan dan Biaya Pupuk NPK Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	70
14. Rincian Penggunaan dan Biaya Pupuk Dolomit Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021 .....	71
15. Rincian Penggunaan dan Biaya Herbisida Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	72
16. Rincian Penggunaan dan Biaya Insektisida Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	73
17. Biaya Variabel Sewa Traktor dan Upah Tenaga Kerja Pemanenan Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	74
18. Rincian Biaya Benih, Pupuk Urea, NPK, dan Dolomite Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	75
19. Rincian Biaya herbisida, insektisida, pemanenan, sewa traktor Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	76
20. Rincian Biaya Produksi Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	77
21. Rincian Penerimaan Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	78

22. Rincian Pendapatan Pada Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021 .....	79
23. Rincian Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	80
24. Rincian Tenaga Kerja Penanaman Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	81
25. Rincian Tenaga Kerja Pemupukan Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	82
26. Rincian Tenaga Kerja Penyemprotan Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	83
27. Rincian Tenaga Kerja Pemanenan Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021.....	84
28. Rincian HOK Usahatani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir 2021 .....	85
29. Dokumentasi .....	86

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Padi (*Oryza sativa*) merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun (Purwono dan purnamawati, 2007). Padi juga merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras. Bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun padi dapat diganti oleh makanan lain, namun padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat dengan mudah diganti oleh makanan lain. Mengingat pentingnya komoditas padi, maka pengembangan komoditas tersebut tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian terutama tanaman pangan.

Sektor tanaman pangan padi memiliki peranan penting sebagai pemenuh kebutuhan pokok pangan, pakan, dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan sehingga dari sisi Ketahanan Pangan Nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis. (Suratiah, 2015). Perkembangan tanaman pangan padi di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan, Produksi padi pada tahun 2019 sebesar 54,60 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) mengalami penurunan sebanyak 28,44 ribu ton dibandingkan 2018 total produksi sebesar 83,04 juta ton GKG. Pemerintah selalu berusaha untuk dapat mencapai swasembada beras, usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan produksi beras antar lain melalui perbaikan paket teknologi budidaya dan pasca panen, meningkatkan luas areal pertanaman, rehabilitasi lahan dan percontakan lahan sawah pertanian yang baru (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019)

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan luas lahan sawah 207,791 ha pada tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 seluas 193,966 ha mengalami penurunan seluas 13,826 ha. Dengan produksi padi yang diperoleh

sebesar 2.603.459 juta ton pada tahun 2019 dan dengan dibukanya lahan gambut menjadi lahan sawah oleh pemerintah diharapkan mampu menambah luas lahan dan produksi padi di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan). Adapun berdasarkan luas lahan sawah dan produksi padi pada tahun 2018-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas lahan sawah dan produksi padi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan 2018-2019

No.	Kabupaten/Kota	Luas lahan (hektar)		Produksi (ton)	
		2018	2019	2018	2019
1.	Ogan Komering Ulu	21.784	16.967	14.124	17.739
2.	Ogan Komering Ilir	44.228	34.397	484.123	484.604
3.	Muara Enim	24.095	24.095	84.206	83.125
4.	Lahat	4.387	5.367	75.360	73.128
5.	Musi Rawas	8.973	9.690	122.214	103.511
6.	Musi Banyuasin	17.324	19.897	176.385	136.642
7.	Banyuasin	8.941	8.941	1.038.489	905.845
8.	OKU Selatan	25.097	24.227	32.129	37.418
9.	OKU Timur	9.548	8.190	638.198	575.340
10.	Ogan Ilir	3.652	2.503	185.090	71.846
11.	Lawang	13.867	13.879	60.044	55.920
12.	PALI	6.343	6.511	16.929	17.220
13.	Musi Rawas Utara	15.100	15.100	20.836	6.495
14.	Palembang	1.136	655	24.470	12.682
15.	Prabumulih	764	994	223	136
16.	Pagar Alam	438	438	14.881	12.735
17.	Lubuk Linggau	2.115	2.115	6.483	9.001
Jumlah		207.791	193.966	2.994.184	2.603.459

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 Kabupaten dan 4 kota, luas lahan sawah terbesar tahun 2019 terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir 34.397 ha dengan produksi sebesar 485.604 ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi padi hanya mencapai 484.123 ton, pada tahun 2019 Kabupaten Ogan Komering Ilir hanya mengalami kenaikan produksi padi sebesar 481 kg dan Kota Pagar Alam menjadi wilayah paling rendah luas lahan sawahnya hanya 438 ha hingga tahun 2019 dan produksi padi paling rendah beradadi Kota Prabumulih sebesar 136 ton. Maka dari itu upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan produksi padi dengan membuka lahan baru yaitu lahan gambut.

Kegiatan pemanfaatan lahan gambut menjadi lahan pertanian, perkebunan, dan hutan produksi. Sebagian wilayah Provinsi Sumatera Selatan seluas 87,017 km<sup>2</sup> merupakan lahan rawa yang tersebar di daerah bagian timur, mulai dari Kabupaten Musirawas, Muba, OKI, Muarenim, dan Banyuasin. Menurut Direktorat Jendral Pengairan (1998), Lahan rawa yang berpotensi untuk lahan pertanian di Provinsi Sumatera Selatan adalah 1,602.490 ha terdiri atas lahan rawa pasang surut 961.000 ha dan lahan rawa non pasang surut atau lebak 642,490 ha. Sebagian lahan rawa tersebut atau sekitar 1,42 juta ha merupakan lahan rawa gambut (Zulfikar, 2006).

Lahan rawa gambut memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan. Potensi lahan rawa gambut untuk pengembangan pertanian dipengaruhi oleh kesuburan alami gambut dan tingkat manajemen usahatani yang diterapkan. Beberapa contoh tanaman yang dapat dikembangkan dalam pemanfaatan lahan rawa utamanya lahan rawa gambut misalnya adalah tanaman padi, tanaman palawija, hortikultura, dan tanaman lahan kering semusim, serta tanaman tahunan/perkebunan. Selain tanaman pangan (padi, palawija, dan umbi-umbian) dan perkebunan (karet, kelapa, kelapa sawit), beberapa tanaman sayur-mayur (kubis, tomat, selada, dan cabai) dan buah-buahan seperti rambutan juga dapat dikembangkan.

Dalam meningkatkan produksi pangan tanaman padi melalui dua cara yaitu dengan cara ekstensifikasi dan intensifikasi. Peningkatan produksi padi pada

lahan gambut dengan cara ekstensifikasi karena pengelolaan lahan gambut memerlukan biaya yang cukup besar sehingga sulit dilaksanakn, ekstensifikasi mempunyai permasalahan yang sangat kompleks dalam pencapaian swasembada pangan, mulai dari ketersediaan lahan yang akan digunakan sebagai area pertanian yang tidak kondusif untuk ditanami, hingga alih fungsi lahan pertanian semakin banyak dilakukan. Pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir membuat beberapa program-program seperti program SERASI (selamatkan rawa sejahterakan petani) yang bertujuan peningkatan indeks pertanaman (IP) dan produktivitas pertanaman padi di lahan rawa, Program Cetak Sawah, UPSUS (Upaya Khusus) swasembada pangan 2018-2019 dengan memfokuskan pada tiga komoditi yakni padi, jagung, dan kedelai. Optimalisasi Lahan dan Irigasi, Kemudian tahun 2020 pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir memperbarui program dengan menambah program PTT (Pengelolaan Tanaman Dan Sumber Daya Terpadu) yang merupakan inovasi baru untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam peningkatan produktivitas padi pada lahan gambut, dan sebagian yang dilaksanakan dan dilatar belakangi dalam rangka upaya untuk memenuhi ambang baku kebutuhan lahan untuk produksi pangan serta mengoptimalkan fungsi lahan gambut menjadi lahan pertanian produktif melalui perbaikan tata kelola air dan penataan di lahan gambut, sehingga dapat meningkatkan indek pertanaman (IP) dan produktivitas dan juga atas keberhasilan penduduk lokal Kalimantan yang berhasil mengubah lahan gambut menjadi lahan pertanian. Maka dengan membuka sawah di lahan gambut, baik di rawa pasang surut maupun rawa lebak merupakan upaya terobosan yang baik. Sumatera Selatan terdapat lahan rawa terluas yaitu di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Dalam konteks ini lahan gambut selain dipandang sebagai ekosistem yang perlu dilindungi juga dapat dimanfaatkan sebagai potensi pertanian yang dapat menunjang kehidupan masyarakat namun juga memiliki dampak buruk bagi gambut itu sendiri jika gambut tersebut dibangun tanpa diperhatikan kelestariannya. (Lubis, 2006)

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten dengan luas lahan gambut yang dialihfungsikan menjadi lahan sawah terbesar di Sumatera

Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai luas lahan gambut mencapai 1,4 juta ha yang dialihfungsikan menjadi lahan sawah seluas 4.763 ha. Dengan program cetak sawah yang dicetuskan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan mendapat dukungan sarana dan prasarana dari Kementerian Pertanian RI dalam rangka peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai yang bersumber dari dana APBN, kemudian dilakukan penanaman serentak di 6 Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2016. Cetak sawah merupakan program yang dicetuskan oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang bertujuan untuk mengalihfungsikan lahan yang tidak produktif menjadi lahan yang produktif untuk dijadikan lahan sawah. Kecamatan tersebut antara lain adalah Teluk Gelam, Kecamatan Tanjung Lubuk, Kecamatan Cengal, Kecamatan Sungai Menang, Kecamatan Tulung Selapan, dan Kecamatan Pangkalan Lampam (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016)

Tabel 2. Luas Lahan gambut yang dimanfaatkan menjadi lahan sawah di Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Kecamatan Tahun 2019

No.	Kecamatan	Luas Lahan Gambut (ha)
1.	Air Sugihan	1.081
2.	Cengal	562
3.	Jejawi	236
4.	Kayu Agung	18
5.	Lempuing	432
6.	Lempuing Jaya	214
7.	Mesuji	235
8.	Mesuji Makmur	127
9.	Mesuji Raya	326
10.	Pampangan	268
11.	Pangkalan Lampam	385
12.	Pedamaran	0
13.	Pedamaran Timur	116

14. Sirah Pulau Padang	239
15. Sungai Menang	235
16. Tanjung Lubuk	129
17. Teluk Gelam	160
18. Tulung Selapan	257
Jumlah	4.763

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Teluk Gelam memiliki luas lahan gambut yang dialihfungsikan menjadi lahan sawah seluas 160 ha dan luas lahan gambut terbesar berada di Kecamatan Air Sugihan seluas 1.081 ha. Kecamatan Teluk Gelam merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan dengan luas wilayah 168,29 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 4.750 jiwa. Mata pencarian penduduk ini rata-rata diperoleh dari hasil pertanian dan perkebunan. Hal ini dikarenakan Kabupaten OKI khususnya pada Kecamatan Teluk Gelam ini mempunyai banyak lahan rawa gambut yang dapat dijadikan sebagai lahan pertanian atau lahan perkebunan. Memang mayoritas mata pencarian masyarakat Teluk Gelam adalah petani, namun di sisi lain banyak juga terdapat lahan tidur yang masih terbengkalai (Kementerian Pertanian, 2016)

Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya daerah Kecamatan Teluk Gelam ini menjadi salah satu sasaran untuk Program Pemerintah. Dengan adanya program – program yang disediakan oleh pemerintah, maka akan membangun kembali semangat masyarakat dalam meningkatkan kontribusi produksi pangan. Adanya program dari pemerintah juga dapat memotivasi masyarakat untuk bertani sehingga warga yang sebelumnya tidak bekerja sebagai petani atau bahkan tidak memiliki pekerjaan mau menjadi petani atau ikut kelompok tani. Meskipun program ini sangat didukung oleh pemerintah baik dari pemerintah pusat maupun daerah dan mendapatkan antusiasme yang positif dari masyarakat sekitar, namun seringkali terjadi hambatan dalam mengimplementasikannya sehingga terkadang

banyak yang mengalami gagal panen dan juga tidak adanya kekompakan dari kelompok tani dapat menjadi hambatan.( Kementrian Pertanian, 2016).

Terdapat jumlah lahan rawa gambut yang besar serta mendapat dukungan program dari pemerintah maka Kecamatan Teluk Gelam memiliki potensi pemanfaatan sumber daya lahan, yaitu alih fungsi lahan rawa gambut menjadi lahan pertanian khususnya pada Desa Mulyaguna. Konsep lahan rawa gambut diartikan sebagai fenomena lahan tidur yang dipengaruhi intensitas hujan dan sebelumnya tidak memiliki fungsi ekonomi maupun sosiologis bagi masyarakat yang mendiami desa tersebut terutama pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan adanya beberapa penjelasan terkait berbagai program pemberdayaan yang telah dirancang dan dijalankan oleh pemerintah ataupun Dinas Pertanian di Kecamatan Teluk Gelam yang kini menjadikan lahan rawa lebak atau gambut di daerah ini membentuk program pemberdayaan berupa kelompok tani dengan tujuan dapat memberikan sarana atau wadah untuk menampung aspirasi maupun hasil panen yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Desa Mulyaguna memiliki luas lahan pertanian 440 ha dan luas lahan gambut 120 ha dengan luas lahan yang dialihfungsikan menjadi lahan pertanian seluas 60 ha, dan terdapat 10 kelompok tani yang disetiap anggota kelompok tani terdiri atas 20 orang. Akan tetapi yang melakukan usahatani padi di lahan gambut di setiap kelompoknya adalah 12 orang, sehingga jumlah keseluruhan petani yang melakukan usahatani padi di lahan gambut di Desa Mulyaguna sebanyak 120 orang. Dalam usahatani padi pada lahan gambut terdapat beberapa kendala seperti kegagalan produksi karna kesalahan pemilihan bibit, kesalahan pengelolaan lahan yang salah maka diperlukan berbagai aspek yang saling berkaitan baik dukungan teknologi maupun dukungan secara eksternal sehingga petani termotivasi untuk meningkatkan produksi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul tentang **“Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Pada Lahan Gambut Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Apakah penggunaan faktor produksi usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna sudah efisien?
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan faktor produksi usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna sudah efisien
2. Untuk mengetahui pendapatan usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti sebagai referensi dalam penyusunan proposal penelitian dan untuk menyelesaikan studi sarjana di Universitas Muhamadiyah Palembang
2. Bagi petani, sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berusahatani.
3. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tambahan informasi atau bahan pembanding dalam penelitian berikut

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan K. Sobri. 2014. Buku ajaran. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Astina, ING, Adi S. 2015. *Teori Ekonomi Mikro, edisi 4*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Ambarawati, L.A.C.N.M., I.K.Suamba dan Laksmi, A.C.N.M. 2012. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Subak Guama, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan)*. *E – Journal Agribisnis dan Agrowisata* Vol 1 (1) 34 – 44.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *perkembangan tanaman pangan padi di Indonesia Tahun 2019*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2020). *Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Palembang: Badan Pusat tatistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Darwanto. 2010. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Di Jawa Tengah (Penerapan Analisi Frontier)*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol 6 (1): 46 – 57.
- Darsono. 2008. *Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol. 1 No.2:1-10.
- Direktorat Bina Rehabilitasi dan Pengembangan Lahan. 1998. *Luas penggunaan lahan Pasang surut, lebak polder dan rawa lainnya di tujuh propinsi. Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jakarta*.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultur Kabupaten Ogan Komering Ilir 2016. *Kemajuan Pertanian di Kabpuaten Ogan Komering Ilir*.
- Diah, R., Dwi, H. dan Abdul, R. 2008. *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 hlm
- Firdaus. 2007. *Ekonomi SMA Jilid 2*. Jakarta: Penerbit PT. Phibet a.
- Herawati, D., Andarwulan, N., Kusnandar, F. 2011. *Analisis Pangan. Dian Rakyat. Jakarta*.
- Hanum, C. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta. 280 hal

- Hamdi dan E. Baharudin. 2014 *Metode penelitian kualitatif* . Yogyakarta: deepublish
- Hosein,. 2017. *Alat Ukur Penelitian*. Jakarta: Bumi akasara
- Irawan. 2003. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta :Liberty.
- Irwan S. 2015. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Kartasapoetra. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Lestari, T. 2009. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani. Makalah Kolokium. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat* .Institut Pertanian Bogor.
- Lidya, A. 2008. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Guna Mendukung Ketepatan Hasil Perhitungan Gaji dan Upah*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 2, No.2.
- Lubis, I.R. 2006. *Pemanfaatan Lahan Rawa Gambut Dipandang dari Aspek Konservasi: Pengalaman Kegiatan CCFPI di Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa secara Bijaksana dan Terpadu*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada. Jakarta
- Norman. 2009. *Pemanfaatan dan Pengolahan Lahan Gambut Di Kalimantan Tengah*. [http://kalimantankita.blogspot.com/2009/12/pemanfaatan – dan - pengelolaan-lahan.html](http://kalimantankita.blogspot.com/2009/12/pemanfaatan-dan-pengelolaan-lahan.html). Diakses 02 Februari 2013
- Norsalis, E. 2011. *Padi Gogo dan Sawah*. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(2):14
- Purwono dan H, Purnamawati. 2007. *Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul*. Depok: Penebar Swadaya.
- Puratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya. 156
- Respikasari, T. Ekowati, & Setiadi, A. 2014. *Analisis Efisiensi Ekonomi Faktor Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Karanganyar. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro*, Semarang.

- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Suratiah. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Tani Padi Sawah*. Departemen Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor
- Sudarman. 2004. *Teori ekonomi mikr*, Edisi 4. Yogyakarta : BPFU UGM
- Said, EG dan Intan, AH. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Soemartono, B.dan Haryono. 1972. *Bertjotjok Tanam Padi*. Kanisius. Yogyakarta. 172 hal.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- . 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.
- . 2005. *Agro Industri: Dalam perspektif Teori Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- . 2006. *Analisi Usahatani*. Jakarta. UI-press. 120 Hal
- Soedarsono. 1998. *Pengantar Ekonomi Mikro*. LP3ES. Jakarta.
- Sudirman dan Iwan. 2009. *Minapadi (Budidaya Ikan Bersama Padi)*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Sukirno, S. 2010. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiono 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabet
- . 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabet
- . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Usman, H. dan Akbar, S.A. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Waluyo. J. I, H. Pane., dan Jumakir. 1994. *Peranan Urea Tablet dan Varietas untuk meningkatkan Produksi Padi di Lahan Lebak*. Jurnal Agronomi, 10 (2): 99-103
- Widyatmanti. 2016. *Geomorfologi dasar*. Yogyakarta : UNYtekan
- Yoko, B., Yusman, S. dan Anna, F. 2014. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Agribisnis Indonesia Vol 2 (2): 127 – 140.
- Yasa. 2017. *Analisis Produksi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bonemarawakecamatan Riopakava Kabupaten Donggala*. Jurnal Agribisnis Pedesaan Vol 1. 04 Desember 2017 : 256-266
- Zulfikhar.2006. *Kebijakan Pengelolaan Kawasan Hutan Rawa Gambut dengan Pola KPH di Provinsi Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa secara Bijaksana dan Terpadu. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman.